

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata pelajaran PMKR kelas XI TKRO 3 di SMKN 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $5,285 > 2,201$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi hasil pre-test $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran Project Based Learning terhadap Keaktifan siswa Mata pelajaran PMKR kelas XI TKRO 3 di SMKN 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $4,002 > 2,201$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi t $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima., Hal ini berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan keaktifan siswa yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Implikasi

Keaktifan belajar merupakan hal penting dalam upaya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sehingga, upaya menciptakan suasana pembelajaran yang aktif merupakan hal yang penting dilakukan, Melalui pembelajaran *Project Based Learning*,

keaktifan siswa lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional/ ceramah pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan. PMKR merupakan mata pelajaran produktif di Jurusan Teknik kendaraan Ringan. Sehingga model pembelajaran ini juga dapat diterapkan di mata pelajaran lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh mahasiswa sendiri yang berperan sebagai guru pengajar mata pelajaran PMKR. Hal ini tentu menciptakan suasana belajar yang berbeda. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap subyek penelitian meskipun tidak signifikan.

D. Saran

Untuk kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi, diharapkan sekolah dapat membuat kebijakan kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan melalui penggunaan model model pembelajaran yang ada

2. Bagi guru

Guru dapat menjadikan model pembelajaran Project Based Learning sebagai variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dan model pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan di mata pelajaran kejuruan yang lainnya.

3. Bagi siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran Project Based Learning, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran